

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (*insan kamil*). Usaha yang dimaksud adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana, sedangkan kemampuan berarti kemampuan dasar atau potensi. Asumsinya setiap manusia mempunyai potensi untuk dapat di didik dan dapat mendidik, aspek kepribadian menyangkut tentang sikap, bakat, minat dan motivasi.¹

Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.² Hal senada juga di utarakan oleh Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan Pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa

¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (prinsip-teknik-prosedur)*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), 39.

²Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SIKDIKNAS (Bandung : Citra Umbara, 2006), 72.

agar ia menjadi dewasa.³ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Melalui pendidikan peserta didik akan dirubah menjadi insan kamil (makhluk yang sempurna) yang memiliki jasmani maupun rohani yang baik.

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.⁵ Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang semakin cepat.⁶ Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam melakukan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup mampu untuk melaksanakan tugasnya sendiri secara mandiri tidak terlalu bergantung terhadap bantuan dari orang lain. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan adalah peranan penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi manusia sehingga menjadi pribadi yang lebih baik dan berkualitas.

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persadha, 2012), 1.

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 3.

⁵ Tatang, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 15.

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 24.

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.” Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidikan professional yaitu guru di sekolah-sekolah dasar, menengah, serta dosen di perguruan-perguruan tinggi harus menyesuaikan sebagaimana yang tersirat dalam Bab XI Pasal 39 (2) UU Sisdiknas tersebut.⁷

Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara massal dan klasikal, dengan berorientasi pada kuantitas agar mampu melayani sebanyak-banyaknya peserta didik secara individual di luar kelompok. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki peserta didik secara optimal sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya menjadi satu prestasi yang punya nilai jual.⁸

Metode dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses dalam mengajar. Metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif peserta didik sangat penting dalam proses pendidikan guru dalam setiap pembelajaran sudah seharusnya menggunakan model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkannya.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diberikan dan diajarkan oleh guru.¹⁰ Sebenarnya, proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi. Apabila siswa merasa terpaksa dalam mengikuti suatu pengajaran, mereka akan kesulitan untuk menerima pelajaran atau materi-materi yang

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 1.

⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

⁹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 12.

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 16.

diberikan oleh guru. Maka dari itu, guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menyenangkan, perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif.¹¹ Dalam al-Qur'an sudah dijelaskan tentang inovasi pembelajaran yang berpusat kepada siswa yaitu tercantum dalam surat Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia. (Q.S. Ar-Ra'd: 11).*

Ayat ini menjelaskan bahwa, Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang merubahnya. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menginginkan suatu perubahan berupa inovasi dalam pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan. Inovasi pembelajaran yang dibutuhkan adalah perubahan strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan dan membuat peserta didik mengembangkan kemampuan kognitifnya secara optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah. Dengan metode ceramah siswa

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*,

tidak bisa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari, siswa hanya mendengarkan, mencatat sesuai perintah guru. Hal tersebut bertentangan dengan teori belajar konstruktivistik yang menyatakan bahwa siswa secara aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui penciptaan ide-ide dari pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari beberapa masalah yang terjadi pada dasarnya saling terkait satu sama lain, masalah ini berakibat langsung terhadap rendahnya kualitas kemampuan kognitif yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di madrasah atau sekolah.

Berbeda halnya dengan yang peneliti jumpai di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati, salah seorang guru yaitu guru kelas V, tidak hanya mengajarkan materi seperti apa adanya yang telah tertera di buku panduan namun pembelajarannya dikembangkan dan menyesuaikan pada masalah-masalah yang kekinian sesuai perkembangan zaman moderen, dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*, strategi pembelajaran *index card match* yang dipakai didalam kegiatan belajar mengajar di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati yaitu dengan menggunakan permainan mencari pasangan (mencocokkan) kartu.¹²

Strategi *index card match* (mencari pasangan kartu) adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi ajar yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun telah bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.¹³ *Index card match* (mencari pasangan) adalah suatu strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari. *Index card match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Index card match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai

¹² Hasil Wawancara dengan Si Endah Sumiwi, Selaku Guru di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati, Tanggal 29 Mei 2019 pukul 17.10 WIB.

¹³ Ngilimun, dkk., *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 226-227.

reveuing strategis (strategi pengulangan). Metode *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.¹⁴

Strategi pembelajaran *index card match* pada tema organ gerak hewan dan manusia subtema manusia dan lingkungan kelas V memang benar telah diterapkan. Pada penerapannya di kelas, pendidik membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Kemudian membagikan kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Dan setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Kemudian kertas tersebut dikocok sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban. Setiap peserta didik diberi satu kertas. Dan pada tahap ini guru menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan mereka untuk duduk berdekatan. Pada tahap ini guru juga menjelaskan agar peserta didik tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, kemudian setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjut soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Sehingga dengan peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran ini peserta didik akan lebih mengingat pertanyaan-pertanyaan serta jawaban yang muncul untuk evaluasi selanjutnya.¹⁵

¹⁴ St. Darajah, "Penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar tauhid siswa madrasah aliyah". *Jurnal pendidikan madrasah* Vol. 3. No. 2, P-ISSN: 2527-4287, (2018): 2527-6794.

¹⁵ Hasil Observasi di dalam kelas V, pada tema organ gerak hewan dan manusia subtema manusia dan lingkungan, (tanggal 2 juni 2019, pukul 08.30).

Alasan memilih tempat lokasi penelitian di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati karena memiliki banyak siswa serta sudah menghasilkan prestasi dalam memajukan sekolah. Sehingga SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati tersebut yang mendorong peneliti untuk meneliti sejauh manakah kemampuan siswanya dalam menerima dan menyerap materi tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan yang telah di terima melalui strategi pembelajaran *index card match*.

Data yang di dapatkan berasal dari guru yang mengajar langsung dan siswa yang bersekolah di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati untuk mengidentifikasi suatu masalah. Data yang dihasilkan akan di pergunakan untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *index card match* terhadap kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia kelas V SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Kognitif Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya antara lain:

1. Seberapa baik penerapan strategi pembelajaran *index card match* di kelas V SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati tahun pelajaran 2019/ 2020 ?
2. Seberapa tinggi kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati tahun pelajaran 2019/ 2020 ?
3. Adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran *index card match* terhadap kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia kelas V SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati tahun pelajaran 2019/ 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan diatas maka tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa baik penerapan strategi pembelajaran *index card match* di kelas V SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati tahun pelajaran 2019/ 2020.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati tahun pelajaran 2019/ 2020.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran *index card match* terhadap kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia kelas V SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati tahun pelajaran 2019/ 2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Sebagai pembuktian, jika semakin baik tingkat penggunaan strategi pembelajaran *index card match*, maka semakin tinggi kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia.
2. Manfaat Praktis
Adapun manfaat yang dapat diambil:
 - a. Praktis bagi guru
 - 1) Dapat menambah wawasan keilmuan dan berguna bagi peneliti, para pendidik, dan masyarakat pada umumnya.
 - 2) Sebagai acuan konsep strategi pembelajaran serta sumber inspirasi bagi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar dan mengajar.
 - b. Praktis bagi madrasah
 - 1) Dapat dijadikan konsep dan juga dapat dijadikan pedoman oleh pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan terhadap pemahaman siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan khususnya.
 - 2) Dapat dijadikan contoh dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sangat menyenangkan.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar urutan sistematika proposal skripsi adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teori yang meliputi deskripsi teori, terdiri dari pengertian kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia dan juga mengenai pengertian tentang strategi pembelajaran *index card match*, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berfikir mengenai penelitian dan hipotesis penelitian.
- BAB III : Metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini akan dipaparkan hasil penelitian berupa gambaran obyek penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan berupa komparasi hasil analisis data dengan teori.
- BAB V : Penutup, berisi simpulan, dan saran-saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.